

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan Perekonomian Indonesia sangat naik dan sudah menjadi pemberitaan di media dalam beberapa tahun belakangan ini contohnya adalah bentuk dari pertumbuhan ekonomi yang sudah dapat kita rasakan dalam kehidupan sehari-hari yaitu seperti jual beli kendaraan yang semakin meningkatnya dari tahun ketahun, pusat perbelanjaan yang semakin menyebar di beberapa tempat serta penggunaan gadget yang sudah pasti digunakan oleh semua kalangan masyarakat. Maka sangat disayangkan apabila kita hanya menjadi penonton saja tanpa merasakan keuntungannya. Jadi dengan berinvestasi akan merasakan keuntungan dari Perkembangan Ekonomi Indonesia.

Investasi merupakan hal yang penting dalam Pertumbuhan Ekonomi disuatu negara, dengan berinvestasi biasanya akan memajukan dunia usaha karena sebuah usaha membutuhkan modal. Serta Investasi merupakan kegiatan yang dihadapkan oleh beberapa resiko dan tidak dapat dijamin apapun yang akan terjadi untuk masa yang depan .

Dengan begitu ada juga beberapa Manfaat Investasi yang kebanyakan masyarakat ataupun mahasiswa kurang menyadari akan manfaat yang didapatkan pada saat berinvestasi. Salah satunya Inflasi yaitu juga termasuk kedalam faktor yang menjadikan seseorang sangat butuh akan investasi, sebab dari inflasi adalah nilai mata uang yang kita miliki saat ini akan semakin menurun nilainya, karena semakin naiknya harga barang dan jasa. Maka dari itu salah satu mencegah penurunan pada pembelian nilai mata uang tersebut yaitu dengan cara berinvestasi.

Investasi juga hal yang sangat penting dan sangat berguna untuk suatu hari semisal pada saat masa pensiun telah tiba, dengan begitu maka akan melindungi financial dimasa yang akan datang. Di Negara yang sudah maju dan berkembang biasanya seseorang akan menyisihkan beberapa persen penghasilannya untuk berinvestasi, berbeda dengan Indonesia yaitu salah satu Negara yang terhitung sangat berkembang tetapi mayoritas masyarakatnya lebih memilih financial yang berjangka pendek atau biasa disebut dengan Menabung. Dan biasanya masyarakat

Indonesia sangat mementingkan kehidupannya yang sekarang dibandingkan harus memperdulikan kehidupannya dimasa kemudian.

Menurut (Otoritas Jasa Keuangan) biasanya jika mendengar tentang pasar modal masyarakat atau mahasiswa selalu mengaitkan dengan suatu kegiatan yang penuh akan resiko dan kerugian, serta hal yang tidak menjanjikan dan mempunyai bukti yang kuat. Namun jika mampu memahami lebih dalam lagi bahwasannya pasar modal adalah suatu hal yang bermacam-macam ada yang beresiko tinggi dan adapula yang beresiko rendah dan apabila pasar modal dapat dimanfaatkan dengan baik maka akan menjadi kesejahteraan untuk masyarakat ataupun mahasiswa.

Pasar modal merupakan salah satu jalan untuk mahasiswa ataupun calon investor untuk melakukan investasi untuk jangka pendek ataupun jangka panjang, contohnya saham yaitu salah satu produk keuangan yang terdapat didalam pasar modal yang dijual belikan yang sedang populer. Saham adalah surat yang berharga untuk menjadi bukti kepemilikan ataupun surat pernyataan dari suatu instansi didalam perusahaan. (Andi Kusuma Negara, 2020)

Mengedukasikan tentang Pasar Modal ataupun Galeri Investasi pada mahasiswa merupakan hal yang penting, dengan mengedukasikan akan bermanfaat untuk meningkatkan jumlah calon investor baru agar segera berinvestasi di Galeri Investasi. Pelatihan pasar modal ataupun seminar yang diadakan oleh kampus akan menjadi peningkatan ataupun kesadaran pada individu akan pentingnya investasi dimasa sekarang ini . Dengan mengenal cara-cara berinvestasi serta hal-hal yang mudah dipahami harus dikuasi terlebih dahulu oleh para calon investor. IDXpun telah mencoba membuka sekolah pasar modal sejak tahun 2016 yang dapat diikuti secara gratis baik online maupun offline dengan mendatangi cabang IDX di kotanya masing-masing.

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya adalah salah satu Universitas swasta yang memiliki Galeri Investasi. Dengan dibukannya Galeri Investasi ini merupakan kerjasama dengan PT Phintraco Sekuritas maka dengan adanya Galeri Investasi dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa yang ingin mencoba melakukan Investasi. Galeri investasi Bursa Efek Indonesia merupakan suatu sarana untuk mempermudah pasar modal untuk memperkenalkan kepada dunia akademis dengan harapan mahasiswa tidak hanya mengenal pasar modal dari teori saja tetapi melakukan praktiknya. Galeri Investasi yang berada di Universitas Bhayangkara

Jakarta Raya merupakan Bursa yang mampu memberikan kemudahan akses kepada mahasiswa untuk berinvestasi.

Berdasarkan hasil wawancara sementara yang dilakukan peneliti dengan pengelola Galeri Investasi. Jika berbicara mengenai investasi, maka minat investasi mahasiswa di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dapat dilihat pada data dibawah ini :

Tabel 1.1 Daftar Investor

No	Tahun/Bulan	Jumlah investor yang sudah mendaftar	Jumlah Investor yang Aktif
1.	Feb-2021	968	13

Sumber : Arsip GI BEI UBHARA

Dari tabel diatas terlihat jumlah mahasiswa yang aktif akan Minat Investasi di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya bisa dibilang sangat minim apabila dibandingkan dengan jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Manajemen. hal ini membuat peneliti ingin mengetahui lebih lanjut bagaimana tanggapan Mahasiswa dalam berinvestasi. Apabila dilihat dari segi pendidikan maka seharusnya mahasiswa sudah memiliki Pengetahuan yang cukup tentang pasar modal. Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi di Galeri Investasi yaitu, Teknologi Informasi dan Pengetahuan Investasi.

Minat Investasi biasanya terbilang sangat tinggi terutama pada saat awal Pembelajaran, Edukasi, Workshop dan Seminar. Tetapi hanya sedikit ataupun beberapa persen yang tidak mengurungkan untuk melanjutkan pelajaran yang sudah didapatkan pada saat perkuliahan untuk menjalankan niatnya. Tetapi banyak juga faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi Minat Investasi pada mahasiswa yang tidak dapat berjalan diantaranya adalah Sisa dari uang saku, Edukasi yang didapatkan kurang ataupun terbatas. Sangat banyak sekali kendala yang akan dihadapi dalam berinvestasi terutama pada para calon investor pemula apabila mereka tidak mampu memahami dengan benar cara berinvestasi serta Resiko dan Return yang akan didapatkan.

Jumlah Investor pasar modal di Indonesia khususnya pada kalangan mahasiswa masih sangat terbilang kurang oleh sebab itu beberapa masyarakat

mungkin kurang berminat dalam berinvestasi begitu pula dengan mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya yang mungkin dikarenakan modal yang belum cukup. Menurut Teori juga terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat yaitu (1) sikap perilaku (2) pengaruh sosial (3) kontrol perilaku . serta Minat berinvestasi yang kurang juga akibatkan dengan Teknologi Informasi yang kurang, serta dibutuhkan juga Pengetahuan Investasi diperlukan untuk menganalisis saham saham yang ada sehingga bisa Menjadikan minat untuk berinvestasi.

Teknologi Informasi saat ini menjadi salah satu fasilitas kepada calon investor untuk memilih akan berinvestasi dimana. Informasi tentang macam-macam dan cara berinvestasi dapat sangat mudah didapatkan melalui media internet ataupun yang lainnya. Investasi adalah salah satu instrumen yang sangat dibutuhkan suatu negara untuk meningkatkan ketentraman masyarakat. Investasi dengan penanaman modal yang dapat diakses di Galeri Investasi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya merupakan Alternatif yang mudah diakses oleh mahasiswa.

Perkembangan Teknologi memiliki pengaruh yang sangat besar untuk memajukan Ekonomi pada suatu negara , serta dapat membantu sektor bisnis untuk lebih baik dalam menjalankan suatu usahanya agar mencapai tujuan. Dengan majunya Perkembangan Teknologi Informasi dan Media Sosial untuk bertransaksi biasanya bisa menjadi hal yang akan mudah diakses oleh mahasiswa ataupun calon investor untuk melihat perkembangan ataupun mendapatkan informasi-informasi yang memudahkan mahasiswa untuk mengambil keputusan untuk berinvestasi.

Dengan begitu mudahnya akses terhadap informasi untuk berinvestasi maka diharapkan untuk menarik minat para calon investor muda untuk berinvestasi. Dengan kemudahan yang didapatkan semoga menjadi peningkatan untuk mahasiswa minat berinvestasi. Biasanya mahasiswa adalah calon investor pemula yang bisa dikatakan adalah seseorang yang harus sadar akan majunya Teknologi dan Informasi. Menurut penelitian terdahulu (Mastura et al., 2020) dan (Andi Kusuma Negara, 2020) menyatakan bahwa hasil penilitiannya menunjukkan bahwa pengaruh teknologi informasi berpengaruh terhadap Minat Investasi.

Menurut (Baihaqi, 230) menjelaskan bahwa pengetahuan investasi merupakan sebuah informasi yang di komposikan kedalam memori untuk sebagian system atau jaringan informasi yang sudah tertera. (Hidayat et al., 2019) menjelaskan sebuah investasi adalah perjanjian atas sejumlah uang ataupun sumber

daya yang dijalankan saat ini, dengan sebuah tujuan agar mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang dengan resiko yang akan dihadapi dalam berinvestasi (Mulyana, Hidayat, & Puspitasari, 2019).

Pengetahuan tentang Investasi di Pasar Modal biasanya diedukasikan kepada mahasiswa dikampus-kampus melalui mata kuliah manajemen keuangan serta seminar ataupun dari berbagai aspek untuk dapat dipelajari yang menyangkut tentang investasi contohnya return , resiko, teknik pengambilan keputusan serta hambatan yang akan diterima ataupun dihadapi oleh calon investor.

Mahasiswa adalah Generasi yang akan menjadi calon investor untuk berkontribusi dalam dunia Investasi, mahasiswa merupakan salah satu yang akan berpotensi untuk memajukan dunia Investasi. Dengan bekal Pembelajaran, Workshop ataupun Seminar yang diperoleh pada saat Perkuliahan sehingga mahasiswa mampu menerapkan teori yang sudah didapatkan dengan berupa praktek untuk menjalankan Investasi. Mahasiswapun sangat perlu bimbingan untuk mengenal lebih dalam lagi tentang investasi sehingga dapat menyiapkan diri untuk meningkatkan financial pada masa kemudian yang akan datang , Memiliki hal yang baik untuk masa depan merupakan suatu tujuan hidup kebanyakan orang, terutama yang ingin baik dalam hal financialnya.

Maka dari itu salah satu contohnya adalah mencoba untuk berinvestasi walaupun dengan mencoba berinvestasi begitu tidak sedikit yang gagal pada saat memulai perjalanannya, karena kurangnya akan pengetahuan investasi dan informasi yang didapatkan sehingga sedikit sulit untuk mencapai keberhasilan untuk berinvestasi. Pengetahuan dasar tentang investasi adalah hal yang sangat penting untuk seorang calon investor , agar calon investor tidak tertipu oleh investasi bodong, budaya ikut ikutan teman, serta resiko kerugian apa saja yang akan dihadapi. Dengan begitu memiliki Pengetahuan tentang Investasi yang cukup akan menghindari kerugian pada saat menjalankan atau melakukan investasi. Berdasarkan penelitian terdahulu (Mastura, Nuringwahyu, & Zunaida, 2020) menyatakan bahwa hasil penelitiannya menunjukan bahwa Pengetahuan Investasi berpengaruh terhadap Minat Investasi, namun berbeda hasil dengan penelitian (Wardah, 2020) yang menyatakan bahwa Pengetahuan Investasi tidak berpengaruh terhadap Minat Investasi dengan memberikan pengetahuan dalam hal edukasi tidak memberikan pengaruh ketika ditingkatkan terhadap minat investasi. Sehingga

walaupun mahasiswa STIE AMM Mataram telah menempuh mata kuliah pasar modal dan manajemen keuangan tidak membuat mereka tertarik untuk ikut bergabung di pasar modal.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat diketahui bahwa fenomena yang terjadi di kalangan mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya yaitu Teknologi Informasi yang kurang serta Pengetahuan Investasi yang mungkin kurang dikuasai. Hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman yang lebih mendalam pada mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya yang berkaitan dengan investasi pasar modal. Oleh karena itu, mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya merupakan calon investor diharapkan mempunyai minat yang sangat besar untuk mengenal pasar modal karena sebagai mahasiswa harus memiliki peran untuk membangun Perekonomian Negara.

Objek penelitian ini yaitu Universitas Bhayangkara Jakarta Raya yang ditujukan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang sudah mendapatkan mata kuliah Pasar Modal, Manajemen Keuangan dan Akuntansi Manajemen Untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa tertarik berinvestasi di galeri investasi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, maka judul yang saya pilih **“Peranan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Galeri Investasi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya”**

1.2 Rumusan Permasalahan

Setelah masalah yang akan diteliti, maka di perlukan rumusan masalah agar lebih terarah. Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Apakah Peranan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Minat Investasi mahasiswa?
2. Apakah Peranan Pengetahuan Investasi berpengaruh terhadap Minat Investasi Mahasiswa?
3. Apakah Peranan Teknologi Informasi dan Pengetahuan Investasi berpengaruh terhadap Minat Investasi Mahasiswa?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah :

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Peranan Teknologi Informasi terhadap Minat Investasi mahasiswa?
2. Untuk Mengetahui Bagaimana Peranan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa?
3. Untuk Mengetahui Bagaimana Peranan Teknologi Informasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa?

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara ilmiah maupun secara praktis adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti :
Dengan adanya penelitian ini diharapkan untuk memberikan informasi , mempermudah dan memperluas wawasan dalam mengalisi masalah yang terjadi serta sebagai syarat untuk mencapai gelar sarjana.
2. Bagi pembaca atau Mahasiswa :
Penelitian ini diharapkan untuk mahasiswa mengetahui pentingnya Investasi dan mau segera mencoba untuk ber Investasi.
3. Bagi Galeri Investasi :
Penelitian ini diharapkkkan untuk memberikan Manfaat dan hal yang Positif sebagai bahan pertimbangan untuk Galeri Investasi sehingga mampu menarik para mahasiswa menjadi calon Investor untuk ber Investasi dan menghasilkan nasabah muda yang kompeten.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas dan banyak sekali faktor yang mampu mempengaruhi Minat Investasi Mahasiswa Ekonomi Manajemen dan Bisnis untuk berinvestasi di Galeri Investasi Universitas Bhayangkara Agar dalam pembahasan ini tidak terlalu meluas dengan itu penelitian ini harnya melakukan dua faktor yang menurut saya yaitu tentang Teknologi Informasi dan Pengetahuan Investasi,

penelitian ini hanya mengambil responden pada mahasiswa prodi Ekonomi Manajemen dan Akuntansi yang sudah mendapatkan mata kuliah Pasar Modal ,Manajemen keuangan dan Akuntansi Manajemen serta yang mengikuti Rekor Muri Pencetus Investor muda terbanyak yang diselenggarakan oleh Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

1.6 Sistematis Penulisan

Sistematis penulisan dari proposal ini terdiri dari beberapa bab diantara lain:

BAB I PEDAHLUAN

Bab ini yang membahas tentang garis besar pada penyusunan proposal skripsi yang membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan manfaat dan batasan masalah ,dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang teori-teori yang digunakan dalam penilitain ini untuk menjadi referensi penulis juga untuk menyelesaikan penelitiannya.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan desain penelitian, tahap penelitian, operasional variabel, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan sampel.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP